

INTISARI

Objek wisata Dolandeso Boro yang terletak di Desa Banjarasri, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu destinasi wisata yang berbasis alam dan lingkungan yang menyajikan konsep tradisional dimana mengutamakan kelestarian lingkungan yang berdasar pada nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung dan menyusun alternatif strategi optimalisasi yang dapat diterapkan, sehingga dapat memberikan rekomendasi kepada pihak pengelola dalam upaya meningkatkan atribut wisata di Dolandeso Boro. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan kajian literatur. Metode analisis data yang diterapkan meliputi *Customer Satisfaction Indeks* (CSI), dan *Importance Performance Analysis* (IPA) serta analisis SWOT yang bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia. Hasil perhitungan menggunakan CSI menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan terhadap Dolandeso Boro mencapai 76,65%, yang berada dalam rentang skala 66% - 80,99%. Melalui metode IPA ditemukan bahwa terdapat 6 atribut wisata pada kuadran I yang masih membutuhkan perbaikan prioritas serta dari hasil tingkat kesesuaian menunjukkan bahwa nilai dari kinerja masih lebih rendah dari kepentingan. Selain itu, berdasarkan hasil analisis SWOT, optimalisasi pengelolaan atribut wisata Dolandeso Boro berada dalam posisi agresif, dengan penerapan strategi S-O (*Strengths-Opportunities*). Hasil dari strategi S-O ini yakni 1) Membuat permainan yang lebih menarik, inovatif dan kreatif; 2) Penciptaan Pengalaman Sosial yang seru dengan berbagi visual; 3) Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap fasilitas; 4) Melakukan peningkatan citra *brand* makanan; dan 5) Meningkatkan kualitas dengan menyediakan harga yang bersaing.

Kata Kunci : Atribut Wisata, *Customer Satisfaction Indeks* (CSI), *Importance Performance Analysis* (IPA), Analisis SWOT.

ABSTRACT

The Dolandeso Boro tourist attraction, located in Banjarasri Village, Kalibawang Subdistrict, Kulon Progo Regency, is a nature- and environment-based destination that incorporates a traditional concept prioritizing environmental preservation based on cultural values and local wisdom. This study aims to assess visitor satisfaction levels and develop alternative optimization strategies that can be implemented to provide recommendations for the management in improving the tourism attributes of Dolandeso Boro. The research employs a quantitative descriptive method. Data were collected through questionnaires, observations, and literature reviews. The data analysis methods used include the Customer Satisfaction Index (CSI), Importance Performance Analysis (IPA), and SWOT analysis to formulate development strategies by utilizing available opportunities. The CSI calculation results show that customer satisfaction with Dolandeso Boro reaches 76.65%, falling within the range of 66%–80.99%. Through the IPA method, it was found that six tourism attributes in Quadrant I still require priority improvements, and the performance levels are lower than the importance levels. Furthermore, based on the SWOT analysis results, the optimization of Dolandeso Boro's tourism attributes is in an aggressive position, applying a Strengths-Opportunities (S-O) strategy. The S-O strategy includes 1) Developing more engaging, innovative, and creative games; 2) Creating exciting social experiences through shared visuals; 3) Evaluating and improving facilities; 4) Enhancing the brand image of food products; and 5) Improving quality by offering competitive pricing.

Keywords : Tourism Attributes, Customer Satisfaction Index (CSI), Importance Performance Analysis (IPA), SWOT.